

**PENGARUH PELAKSANAAN STANDAR PROSES TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI  
PEKERTI KELAS XI ATPH DI SMK NEGERI 1 LOGAS TANAH DARAT KABUPATEN  
KUANTAN SINGINGI**

**Ravina Darma Sari<sup>1</sup>, Zulhaini<sup>2</sup>, Sopiatus Nahwiyah<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Kuantan Singingi**

*vinadarma57@gmail.com*  
*zulhainimizi@gmail.com*  
*sopiatunnahwiyah@gmail.com*

**Abstrak:**

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya Hasil Belajar siswa seperti nilai tidak mencapai KKM, padahal pembelajaran yang dilaksanakan sudah sesuai standar proses yang ada. Seharusnya jika pembelajaran sudah menggunakan standar proses yang tepat maka hasil belajar anak akan bagus, namun sebaliknya hasil belajar anak masih rendah. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh pelaksanaan Standar Proses terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XI ATPH Di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kab.Kuantan Singingi. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan jenis asosiatif kausal, yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi, jumlah populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI ATPH yang berjumlah 22 siswa sebagai responden pada penelitian ini dan penarikan sampel dengan menggunakan teknik Nonprobability Sampling (Sampling Purposive). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi, dengan analisis data menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana yang diolah menggunakan software SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari Pelaksanaan Standar Proses, pada uji signifikansi ditemukan persamaan bahwa nilai (sig.)  $0,000 <$  dari probabilitas  $0,05$  sehingga disimpulkan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

**Kata Kunci:** *Pelaksanaan Standar Proses; Hasil Belajar Siswa*

**Pendahuluan**

Bertolak belakang dari ketentuan dari perundang-undangan (Peraturan

Pemerintah No. 19 Tahunnya 2005 tentang standar Nasional Pendidikan), dapat dikatakan bahwa mutu

Pendidikan Nasional dapat terwujud bila kedelapan standar minimal, yaitu standar isi, standar proses, standar Kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar Pembiayaan, dan standar Penilaian Pendidikan dapat di penuhi. salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses karena berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan Pendidikan untuk mencapai proses Pendidikan yang bermutu.<sup>1</sup>

Standar Proses merupakan standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses pendidikan dapat diartikan sebagai suatu bentuk teknis yang merupakan acuan dan kriteria yang dibuat secara terencana dan didesain dalam pelaksanaan pembelajaran.<sup>2</sup>

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 tahun 2007 tentang standar Proses untuk satuan Pendidikan Dasar dan menengah pasal 1 ayat 1 yaitu standar proses yang mencakup pada Perencanaan Proses Pembelajaran, Pelaksanaan Proses pembelajaran, Penilaian hasil Pembelajaran dan Pengawasan Proses Pembelajaran.<sup>3</sup>

Secara umum fungsi Standar proses pendidikan (SPP) merupakan standar minimal yang harus dilakukan dan berfungsi sebagai pengendali proses pendidikan untuk memperoleh kualitas

hasil proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa Hasil Belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.<sup>5</sup>

Hasil Belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.<sup>6</sup>

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian pendidikan agama Islam, menurut Chabib Toha dan Abdul Mu'thi mendefinisikan Pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai nilai Agama Islam melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain.<sup>7</sup>

Budi Pekerti diartikan sebagai kesusilaan yang mencakup segi-segi kejiwaan dan perbuatan manusia,

<sup>1</sup> PP No. 19 tahun 2005, *Standar Nasional Pendidikan*.

<sup>2</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, PP No. 19 tahun 2005 bab 1 pasal 1 ayat 6.

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 6.

<sup>4</sup> Iqbal Mukaddas, *Penerapan Standar Proses Dalam Pembelajaran Matematika Oleh Guru Yang Sudah Dan Belum Bersertifikat Pendidik Di Smp Kabupaten Pinrang*, dalam Jurnal Scolae: Journal of Pedagogy, Vol 1, No. 1, Tahun 2019, hal. 185.

<sup>5</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal. 38.

<sup>6</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, ), hal.82.

<sup>7</sup> Mardan Umar. dan Feiby Ismail, *Pendidikan Agama Islam (Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)*, (Manado:CV. Pena Persada, 2020) hal. 3.

sedangkan manusia susila adalah manusia yang sikap lahiriyah dan batiniah sesuai dengan norma etika dan moral.

Berdasarkan pada Wawancara yang penulis lakukan, guru PAI tampak menerapkan Standar Proses dalam Pembelajaran. Akan tetapi masih ada siswa yang masih kurang memperhatikan pembelajaran di dalam Kelas.<sup>8</sup>

Hal ini didukung juga dari hasil Observasi yang Penulis lakukan bahwa terdapat beberapa masalah di lapangan yang terjadi di Sekolah SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat terkait Penelitian ini, yaitu antara lain :<sup>9</sup>

1. Pemahaman siswa yang masih kurang misalnya saat guru menerangkan materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini ada beberapa siswa yang tidur, ribut dan tidak memperhatikan pelajaran dengan baik
2. Pasifnya siswa dalam Pembelajaran. Siswa cenderung pasif dalam proses Belajar dan Mengajar, karena pembelajaran masih berpusat kepada Guru (*teacher centered*).
3. ada beberapa siswa yang masih mendapat nilai pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di bawah KKM.
4. Siswa memiliki Kemampuan awal yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.
5. Pengaplikasian penerapan cara menyampaikan materi dari Guru dalam pembelajaran kurang optimal sehingga mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan Gejala-gejala yang telah penulis paparkan diatas maka penulis tertarik untuk meeliti dengan judul: **“Pengaruh Pelaksanaan Standar Proses Terhadap Hasil Belajar Siswa**

## **Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XI ATPH di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi”.**

### **Metodologi Penelitian**

Penelitian ini berjenis Kuantitatif asosiatif kausal, yaitu menanyakan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dimana terdapat variabel yang mempengaruhi (variabel independen) dan variabel yang dipengaruhi (dependen).<sup>10</sup>

### **Waktu dan Lokasi**

Waktu Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan setelah proposal diseminarkan. Lokasi penelitian ini adalah Sekolah SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Yang beralamatkan di Jalan Sekolah No.2 Perhentian Luas Kecamatan Logas Tanah Darat.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI ATPH yang beranggotakan 22 siswa dan Guru PAI Dan Budi Pekerti di SMKN 1 Logas Tanah Darat. . Lalu untuk objek dari penelitian ini adalah pengaruh Standar Proses terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam & Budi Pekerti kelas XI di SMKN 1 Logas Tanah Darat.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI ATPH SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat yang berjumlah 58 siswa yang terdiri dari 32 orang laki-laki dan 26 orang perempuan. Sedangkan Sampelnya yaitu siswa kelas XI ATPH yang berjumlah 22 orang.

Teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan yaitu teknik *Non probability sampling*. non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang

<sup>8</sup> Wawancara di kls XI ATPH SMK N 1 Logas Tanah Darat pada tanggal 14 Maret 2023.

<sup>9</sup> Hasil Observasi dengan Bapak Drs. Misriadi MM , tanggal 14 Maret 2023 di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*..., hal. 65-66.

atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>11</sup>

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah angket. Sedangkan pengumpulan data sekunder menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana, dengan rumus:

$$Y = a + Bx$$

Y : Variabel terikat (nilai duga Y)

a : Bilangan konstan

b : Koefisien arah regresi linier

X : Variabel bebas

**Uji Kelayakan Data**

Pengumpulan data berupa kuesioner yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu valid dan reliabelnya kuesioner tersebut. Untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu kuesioner yaitu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Karena kedua pengujian tersebut bertujuan untuk menguji apakah kuesioner yang disebarkan dalam mendapatkan data penelitian sudah valid dan reliable. Uji validitas dan uji reliabilitas di dalam penelitian ini menggunakan software aplikasi statistik *Statistical Package For Social Science (SPSS)* versi 20.

**1) Uji Validitas Data**

Uji validitas instrumen digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur pada kuisoner tersebut.<sup>12</sup>

**2) Uji Reliabilitas Data**

Uji reliabilitas merupakan lanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak, yaitu apabila reliabilitas > 0,06 maka kuesioner dikatakan reliabel.<sup>13</sup>

**3) Uji Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis, penguji menggunakan uji t. Signifikansi pengaruh tersebut dapat diestimasi dengan membandingkan antara nilai T tabel dengan T hitung . T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05/2 = 0,025 dengan derajat kebebasan df = n - 2 atau 18 - 2 = 16, hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 0,043.

Jika t hitung < t tabel maka Ho diterima, atau dengan persamaan tidak ada pengaruh Pelaksanaan Standar Proses terhadap Hasil Belajar Siswa. Jika t hitung > dari t tabel maka Ho ditolak, atau dengan persamaan ada pengaruh Pelaksanaan Standar Proses terhadap Hasil Belajar Siswa.

**Hasil Penelitian**

**Tabel 1: Data Pelaksanaan Standar Proses dan Hasil Belajar**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.323	3.815		2.182	.044
	.0430	.160	.559	2.694	.016

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel diatas, didapatkan persamaan linear sederhana dimana Y=

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (penelitian bersifat :eksploratif,..., hal 95.*

<sup>12</sup>Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS (Yogyakarta: CV ANDI OFSETT, 2017. hal 63.*

<sup>13</sup> *Ibid...*,hal 79.

$a + Bx$  adalah sebagai berikut:  $a$  (konstanta dari *unstandardized coefficients*) sebesar 8,323 dengan deskripsi jika tidak ada Pelaksanaan Standar Proses sebagai variabel X maka nilai konsistensi terhadap “Hasil Belajar” pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas XI ATPH SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat atau variabel Y adalah sebesar 8,323. Sedangkan  $b$  yang merupakan angka konstanta regresi nilainya adalah sebesar 0,0430 dengan artian setiap penambahan 1% dari penerapan standar proses (variabel X). Maka Hasil Belajar siswa (variabel Y) akan mengalami peningkatan 0,0430. Maka berdasarkan angka-angka tersebut maka persamaan yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

$$Y = 8,323 + 0,0430X$$

Karena nilai koefisien regresi bernilai (-) sebagaimana yang tercantum dalam persamaan di atas, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Standar Proses (X) tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).

Pada uji hipotesis atau uji pengaruh dimana hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0 : \rho = 0$  Tidak ada pengaruh Pelaksanaan Standar Proses terhadap Hasil Belajar siswa.

$H_a : \rho \neq 0$  Ada pengaruh Pelaksanaan Standar Proses terhadap Hasil Belajar siswa.

Dilakukan pengambilan keputusan dengan cara membandingkan nilai signifikansi (sig.) berdasarkan hasil output SPSS dengan persamaan:

- Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh Pelaksanaan Standar Proses terhadap Hasil Belajar siswa.
- Jika nilai signifikansi (sig.) lebih > dari probabilitas 0,05 maka

tidak ada pengaruh Pelaksanaan Standar Proses terhadap Hasil Belajar siswa.

Pada tabel di atas, nilai signifikansi adalah sebesar 0,016 sehingga dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

Nilai signifikansi (sig.) 0,016 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau  $0,016 < 0,05$ . Maka ditemukan bahwa tidak ada pengaruh “Pelaksanaan standar proses Terhadap Hasil Belajar Siswa” pada Mata Pelajaran PAI-BP di kelas XI ATPH SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat. Uji hipotesis juga dilakukan dengan cara uji-t atau membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , di mana dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar > dari nilai  $t_{tabel}$  maka ada pengaruh pelaksanaan standar proses terhadap hasil belajar siswa.
- Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil < dari nilai  $t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh pelaksanaan standar proses terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil *output* dari tabel olahan data di SPSS diatas, di dapatlah nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.694. Adapun nilai  $t_{tabel}$ , dicari melalui rumus berikut:

$$\text{Nilai } \alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$$

$$\text{Derajat Kebebasan (dk)/Degree Freedom} = n - 2 = 18 - 2 = 16$$

Nilai 0,025 dengan df 16, maka pada tabel distribusi nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 0,043.

Karena nilai  $t_{hitung}$  2.694 lebih > dari nilai  $t_{tabel}$  0,043 maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh pelaksanaan standar proses terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat.

Untuk persentase besaran pengaruh variabel X (Standar Proses) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Siswa) dapat dilihat *output* di R Square yang tercantum dalam tabel berikut:

**Tabel 2: Data pelaksanaan standar proses dan Hasil Belajar**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559 <sup>a</sup>	.312	.269	2.257

a. Predictors: (Constant), standar proses

R-Square adalah 0,312 sehingga persentase pengaruh variabel X terhadap Y pada penelitian ini adalah 31%. Ini berarti, Hasil Belajar siswa kelas XI ATPH SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat dipengaruhi 31 % oleh standar proses pada mata pelajaran PAI-BP. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikumpulkan, di mana nilai  $t_{hitung}$  adalah 2.694 dan nilai  $t_{tabel}$  0,043 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pelaksanaan standar proses terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP kelas XI ATPH SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: CV Andi Ofset, 2017. hal 63.  
 Hasil Observasi dengan Bapak Drs. Misriadi MM , tanggal 14 Maret 2023 di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat.  
 Ibid...,hal 79.  
 Iqbal Mukaddas, Penerapan Standar Proses Dalam Pembelajaran Matematika Oleh Guru Yang Sudah Dan Belum Bersertifikat Pendidik Di Smp Kabupaten Pinrang, dalam Jurnal

Scolae: Journal of Pedagogy, Vol 1, No. 1, Tahun 2019, hal. 185.Kementrian Pendidikan Nasional , PP No. 19 tahun 2005 bab 1 pasal 1 ayat 6.  
 Mardan Umar. dan Feiby Ismail , Pendidikan Agama Islam (Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum), (Manado:CV. Pena Persada, 2020) hal. 3.  
 M.Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan (Bandung: Remaja Rosda Karya, ), hal.82.  
 Mulyono Abdurrahman, Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar (Jakarta: Rineka Cipta, 1999),hal. 38.  
 PP No. 19 tahun 2005 , *Standar Nasional Pendidikan..*  
 Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*...,hal. 65-66.  
 Sugiyono,*Metode Penelitian Kualitatif (penelitian bersifat :eksploratif..., hal 95.*  
 Wawancara di kls XI ATPH SMK N 1 Logas Tanah Darat pada tanggal 14 Maret 2023  
 Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 6